

## Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer (SANMAN) di Pondok Pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum

Ospa Pea Yuanita Meishanti<sup>1\*</sup>, Binti Robingah<sup>2</sup>, Anton Muhibuddin<sup>3</sup>, Abd Kholid<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup> Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup> Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup> Patologi Tumbuhan, Universitas Brawijaya

<sup>4</sup> Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sunan Ampel

\*Email: [ospapea@unwaha.ac.id](mailto:ospapea@unwaha.ac.id)

---

---

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic requires students to do online learning at the cottage, so that in addition to studying lectures, they can also focus on life skills education, among others by making students independent hands-on. The AN-Nashriyah Islamic Boarding School, Tambaberas, Jombang experienced problems in the implementation of hand washing. Most students are lazy to wash their hands because they have to go to the bathroom to wash their hands. This is a reference that with this hand sanitizer students can keep their hands healthy even though they don't go to the bathroom or wash their hands. The approach to implementing community service activities includes socialization methods, training practices that are carried out for three days. The results of the analysis of the implementation of training activities were carried out very well by 84% because health is an important aspect that can affect the quality of life of each individual.*

**Keywords:** *training; handsanitezer manufacture; SanMan.*

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat para santri harus melakukan pembelajaran secara daring di pondok, sehingga selain pembelajaran perkuliahan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain dengan pembuatan handsanitezer santri mandiri. Pondok pesantren AN– Nashriyah Tambaberas Jombang mengalami kendala dalam menerapkan cuci tangan. Kebanyakan santri malas untuk mencuci tangan karena mereka harus pergi ke kamar mandi untuk mencuci tangan. Hal ini yang menjadi acuan bahwa dengan adanya hand sanitizer ini santri – santri tetap bisa menjaga kesehatan tangannya walaupun dengan tidak pergi ke kamar mandi atau tempat cuci tangan. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode sosialisasi, praktek pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari. Hasil analisis keterlaksanaan yang dilakukan kegiatan pelatihan sangat baik dilaksanakan dengan 84 % dikarenakan kesehatan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kualitas hidup (quality of life) setiap individu.

**Kata Kunci:** *pelatihan, pembuatan handsanitezer, SanMan*

---

---

### PENDAHULUAN

Santri – santri pondok pesantren AN – Nashriyah Tambaberas Jombang mengalami kendala dalam menerapkan cuci tangan. Kebanyakan santri malas untuk mencuci tangan karena mereka harus pergi ke kamar mandi untuk mencuci tangan. Hal ini yang menjadi acuan bahwa dengan adanya hand sanitizer ini santri – santri tetap bisa menjaga kesehatan tangannya walaupun dengan tidak pergi ke kamar mandi atau tempat cuci tangan.

Penyanitasi tangan atau biasa disebut Hand Sanitizer sendiri adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patogen pada tangan. Pemakaian Hand sanitizer lebih disukai dari pada mencuci tangan menggunakan sabun dan air pada berbagai situasi. (Ningsih, 2019) Adanya produk hand sanitizer atau gel pembersih tangan memungkinkan masyarakat membersihkan tangan secara lebih cepat dan mudah tanpa memerlukan air

Pada saat ini telah umum digunakan sediaan gelhandsanitizer yang mengandung antiseptik oleh masyarakat yang peduli kesehatan, sebagai jalan keluar untuk menjaga kesehatan dan kebersihan tangan yang praktis dan mudah dibawa (Shu,2013)

Sediaan gel digunakan oleh masyarakat karena memiliki nilai estetika yang baik, yaitu transparan, mudah merata jika dioleskan pada kulit tanpa penekanan, memberi sensasi dingin, tidak menimbulkan bekas dikulit dan mudah digunakan (Ansiah, 2014).

Tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sehingga di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah para mahasiswa yang berasal dari pondok melaksanakan pembelajaran secara daring, sehingga belajar di pondok selain selain pembelajaran perkuliahan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19 yaitu dengan pembuatan handsanitezer bagi SanMan yaitu Santri Mandiri.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Pondok Pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum Jombang. Lembaga pendidikan ini dipilih karena banyaknya santri yang harus tinggal di dalam pondok karena keadaan masih covid maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dipondok dan mengajak santri – santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Pondok Pesantren An –Nashriyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang menunjukkan bahwa santri masih jarang menggunakan hand sanitizer, dan terbiasana dengan cuci tangan menggunakan sabun, padahal sekarang sudah ada hand sanitizer yang manfaatnya sama dengan mencuci tangan bahkan tidak perlu pakai sabun dan membilasnya, cukup cairan hand sanitizer di seprotkan dipermukaan tangan lalu di gosokan dengan menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara di Pondok Pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang menunjukkan bahwa santri –santri sudah dihimbau untuk mencuci tangan dan membawa handsanitizer kemana mana. Walaupun santri – santri sudah menerapkan cuci tangan, namun masih belum terlaksana dengan maksimal karena menurut mereka terlalu ribet kita harus ke tempat cuci tangan dan memakai sabun lalu membilasnya. Hal ini membuat santri jarang untuk mencuci tangan dengan teratur. Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pelatihan pembuatan hand sanitizer. Kegiatan ini mendukung santri untuk teratur mencuci tangan dengan praktis hanya membawa hand sanitizer mereka kemana - mana, dan mendukung program menjaga kebersihan lingkungan.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah pondok pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum Jombang. Berdasarkan hasil analisis situasi dan di atas,muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra adalah sebagai berikut.

1. Masih belum optimalnya santri – santri untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan?
2. Masih banyak santri yang kurang tahu dengan manfaat hand sanitizer?
3. Masih belum bisa membuat hand sanitizer dengan mudah dan praktis?

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (santri – santri pondok pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum) untuk menjustifikasi/menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan

Selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah belum bisanya santri untuk membuat sendiri hand sanitezer.

Berdasarkan penentuan permasalahan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa: (1) permasalahan pokok yang pertama adalah permasalahan yang terkait dengan pembuatan hand sanitizer mandiri dengan bahan yang mudah ditemukan di sekitar kita dan yang paling praktis, dan (2) permasalahan pokok yang kedua adalah permasalahan yang terkait dengan kemalasan para santri untuk mencuci tangan dikarenakan harus pergi ke kamar mandi atau tempat cuci tangan .

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer SanMan* memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan santri tentang pentingnya mencuci tangan setiap saat.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan santri untuk bisa membuat hand sanitizer sendiri.
3. Membantu peningkatan pengetahuan santri tentang manfaatnya hand sanitizer.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk santri – santri sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah permasalahan yang terkait dengan pembuatan hand sanitizer mandiri dengan bahan yang mudah ditemuan di sekitar kita dan yang paling praktis. Solusi yang diberikan adalah melalui pelatihan pembuatan *hand sanitizer* kepada para santri sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Para santri memiliki pengetahuan mengenai bahan dasar pembuatan hand sanitizer.
2. Para santri memiliki pengetahuan berkaitan dengan cara pembuatan hand sanitizer.
3. Para santri dapat mengembangkan pembuatan hand sanitizer dengan beraneka ragam

Permasalahan kedua adalah permasalahan yang terkait dengan kemalasan santri untuk mencuci tangan, dikarenakan harus pergi ke kamar mandi atau tempat cuci tangan sehingga luaran yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Para santri memiliki pengetahuan tentang manfaatnya hand sanitizer.
2. Para santri tidak perlu ke tempat cuci tangan atau kamar mandi mereka sudah bisa mencuci tangannya dengan menggunakan hand sanitizer.
3. Para santri akan lebih giat untuk menjaga kebersihan tangannya.

Penggunaan hand sanitizer ini diharapkan memiliki dampak yang baik terhadap kesehatan santri pondok pesantren An- Nashriyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

## **METODE**

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer ini adalah perwakilan santri pondok pesantren An –Nashriyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga pendidikan pondok pesantren An –Nashriyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dengan jumlah sekitar 12 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dosen pendidikan biologi yang sudah mempunyai pengalaman membuat hand sanitizer.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan pelatihan. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pentingnya mencuci tangan dan manfaat dari hand sanitizer. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat membuat hand sanitizer untuk santri pondok pesantren. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Metode sosialisasi, praktek, dan pendampingan dilaksanakan selama 3 hari. Berikut Tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

**Tabel 3.1** Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum optimalnya santri untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan	Sosialisasi, Focus Group Discusion (FGD)
2	Banyaknya santri yang kurang tahu tentang manfaat hand sanitizer	Sosialisasi, praktek
3	Masih belum bisa membuat hand sanitizer dengan mudah dan praktis	Praktek, pendampingan

Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lembaga pondok pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum Tambaberas Jombang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

### **1. Koordinasi dengan Mitra**

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pengasuh pondok pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum Tambaberas Jombang bapak Akhmad Taqiyuddin,. M.HI beserta jajaran pengurus . Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan pengurus terkait dengan pelatihan pembuatan hand sanitizer. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada perwakilan santri An – Nashriyah Bahtul Ulum Tambakberas Jombang. Hasil dari angket menunjukkan bahwa santri dalam pembuatan hand sanitizer masih belum bisa sama sekali. Hal ini menjadi permasalahan bahwa pengetahuan dan keterampilan santri masih kurang berkembang dalam membuat hand sanitizer. Selain itu, peserta didik

juga kurang dalam pengalaman untuk membuat hand sanitizer dengan praktis karena hanya sebatas mengamati tanpa mencoba langsung. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana pengabdian masyarakat berusaha membantu santri – santri dalam peningkatan keterampilan merencanakan pembuatan hand sanitizer dengan praktis untuk peningkatan pengetahuan santri dalam membuat hand sanitizer.

## 2. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan *hand sanitizer* dengan bahan yang mudah dicari disekitar kita melalui *Forum Group Discussion* (FGD). Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer. Selain itu, dilaksanakan pelatihan pembuatan hand sanitizer oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat. Kegiatan meliputi mengisi angket analisis kebutuhan pelatihan pembuatan hand sanitizer, memberikan pengetahuan tentang manfaatnya menggunakan hand sanitizer melalui sosialisasi, dan pembuatan hand sanitizer dari awal sampai akhir produk siap dipakai.

## 3. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

### a. Sosialisasi

Sosialisasi pelatihan pembuatan hand sanitizer untuk mengasah kemandirian santri dalam membuat hand sanitizer di pondok pesantren . Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Kegiatan ini diikuti sebanyak 12 peserta dari santri dengan bertempat di pondok An- Nashriyah itu sendiri. Sebelum dilakukan pelatihan dilakukan analisis kebutuhan pelatihan pembuatan hand sanitizer SanMan pondok pesantren An – Nashriyah Bahrul Ulum. Berikut foto kegiatan dan hasil angket analisis kebutuhan.



**Gambar 3.1.** Kegiatan sosialisasi dan pengambilan analisis kebutuhan



**Diagram 3.1.** Hasil analisis kebutuhan

Adapun hasil saran dan kritik dalam pengisian analisis kebutuhan penggunaan *hand sanitezer*:

1. Saya ingin mengerti cara membuat hand sanitizer dan bahan – bahannya.
2. Saya ingin mengerti langsung cara penggunaan hand sanitizer dengan baik dan benar
3. Saya ingin mengetahui cara pembuatan hand sanitizer secara langsung agar saya bisa membuat hand sanitizer sendiri.
4. Saya ingin mengerti secara langsung pembuatan hand sanitizer dan manfaat dari hand sanitizer.
5. Saya ingin mengetahui cara pembuatan hand sanitizer dan apa saja manfaatnya
6. Supaya ita tahu bagaimana proses pembuatan hand sanitizer.
7. Saya ingin melihat tata cara pembuatan hand sanitizer secara langsung.
8. Saya ingin mengetahui cara pembuatan hand sanitizer dengan bai.
9. Saya ingin tahu cara dan bahan dalam pembuatan hand sanitizer.
10. Saya ingin melihat langsung cara pembuatan hand sanitizer.
11. Saya ingin mengetahui manfaat hand sanitizer dan mengetahui langsung cara pembuatan hand sanitizer.
12. Saya ingin tahu lebih lanut cara pembuatan hand sanitizer.

b. **Praktek/Pelatihan dan pendampingan**

Setelah melakukan sosialisasi maka pada hari ke-2 melakukan praktek pembuatan produk dan pelatihan pembuatan handsanitezer. Kemudian setelah praktek pembuatan hand sanitezer, membagikan angket tentang keterlaksanaan program pengabdian masyarakat dengan foto kegiatan dan hasil analisis keterlaksanaan sebagai berikut :

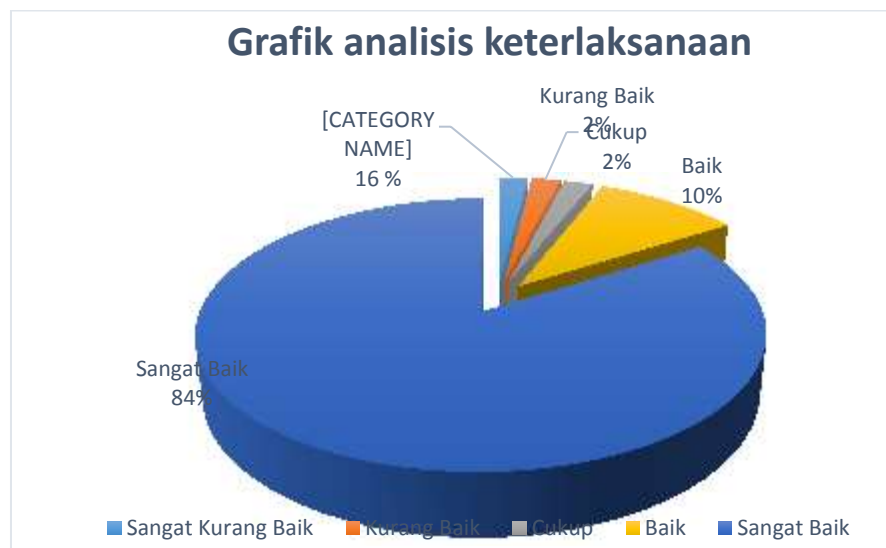
Tabel Praktek Praktek/Pelatihan dan pendampingan

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	24 Oktober 2020 : Pembuatan hand sanitizer 
2.	25 Oktober 2020 : Pengemasan sampai produk jadi



Kemudian para santri diminta untuk mengisi angket analisis keterlaksanaan dari kegiatan dengan hasil analisis keterlaksanaan sebagai berikut :

**Grafik 3.2. Hasil Analisis keterlaksanaan**



Adapun hasil saran dan kritik dalam pengisian analisis keterlaksanaan pembuatan *hand sanitizer*:

1. Setelah melakukan penelitian hand sanitizer, saya bisa tahu bagaimana cara pembuatan hand sanitizer
2. Setelah melakukan cara pembuatan hand sanitizer saya bisa tahu bagaimana prosesnya.
3. Setelah saya mengetahui langsung cara pembuatan hand sanitizer saya jadi tahu apa saja bahan dasarnya.
4. Setelah melakukan pelatihan pembuatan hand sanitizer saya jadi mengetahui bahan pembuatan hand sanitizer.
5. Setelah melihat pembuatan hand sanitizer saya sudah mengetahui cara pembuatan hand sanitizer.
6. Setelah saya membuat dan menggunakan hand sanitizer saya jadi tahu cara dan bahan untuk membuat hand sanitizer.
7. Setelah saya mengetahui cara pembuatan hand sanitizer saya lebih paham dan tahu tentang hand sanitizer
8. Setelah saya melihat cara pembuatan hand sanitizer saya bisa mencoba untuk membuatnya sendiri.



9. Sesudah saya melihat praktek membuat hand sanitizer ternyata sangat mudah di praktekkan lagi.
10. Setelah mengerti bahan dan cara membuat hand sanitizer ternyata sangat mudah.
11. Setelah melakukan pelatihan ini saya menjadi lebih paham dan bisa diterapkan dikeseharian dan bahannya pun mudah di dapati.
12. Setelah melihat pembuatan hand sanitizer saya sudah mengetahui cara pembuatan hand sanitizer dengan baik dan benar.

Dari hasil analisis keterlaksanaan yang dilakukan kegiatan pelatihan sangat baik dilaksanakan dengan 84 % dikarenakan kesehatan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kualitas hidup (quality of life) setiap individu. Salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh adalah dengan menjaga kebersihan, salah satunya adalah kebersihan tangan menurut (Radji, 2010)

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Menumbuhkan keingin tahanan santri tentang bagaimana membuat hand sanitizer dengan baik dan benar,
2. Bertambahnya pengetahuan santri tentang manfaat dari hand sanitizer itu sendiri

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap pembuatan hand sanitizer sampai produk siap pakai. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan santri-santri yang lain dengan melibatkan semua santri.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI* [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Ningsih., et al., 2019. *Hand Sanitizer Ekstrak Metanol Daun Mangga Arumanis (Mangifera indica L.)*. *ALCHEMY Jurnal Penelitian Kimia*, Vol. 15(1) 2019, 10-23
- Radji. (2010). *Buku Ajar Mikrobiologi :Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Shu, M. (2013), *Formulasi Sediaan Gei Hand Sanitizer dengan Bahan Aktif Triklosan 0,5% dan 1%*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1.
- Unwaha, LPPM.2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata* .<https://drive.google.com/file/d/12eTh-CIEvdgSSeir31eq-7utuotc44k/view?usp=drivesdk> diakses Agustus 2020
- Wibawati, P.A. (2012). *Pengaruh Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Betle Var. Rubrum) Terhadap Waktu Kesembuhan Luka Insisi yang Diinfeksi Staphylococcus Aureus pada Tikus Putih, Skripsi*, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Ani Zulfah, M., Aisa, A., & Amaliyatuz Sa'adah, R. (2020). *Penyuluhan tentang Permainan Asah Otak bagi ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) di Desa Brodot Jombang*. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-10.
- Waslah, W., Mukminin, M. R., & Tri Yuliyanti, W. (2020). *Senam Otak dan Jantung untuk Pasien Orang dalam Gangguan Jiwa Desa Brodot*. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-12.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., & Nafingah, N. (2020). *Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book*. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). *Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo*. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-47.